

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA NEGERI
10 PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

SKRIPSI

oleh

Sekar Utami

NIM 06021281520071

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
ANEKDOT SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 PALEMBANG
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

SKRIPSI

Oleh

Sekar Utami

NIM 06021281520071

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

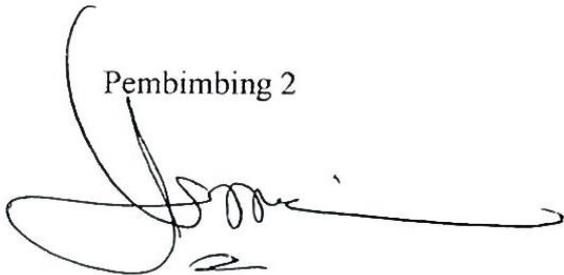
Pembimbing 1



Drs. Supriyadi, M. Pd

NIP 195905281983031001

Pembimbing 2



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP 196910221994031001

Mengetahui.

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
ANEKDOT SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 PALEMBANG
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

SKRIPSI

oleh

Sekar Utami

NIM 06021281520071

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Indonesia

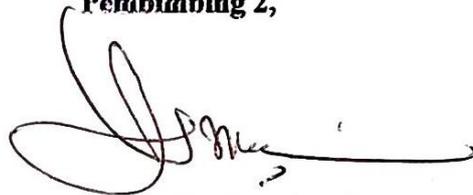
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. Supriyadi, M. Pd.
NIP 195905281983031001**

Pembimbing 2,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd. M, Hum.
NIP 196910221994031001**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Bahasa dan Seni,**



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd. M.Hum.
NIP 196910221994031001**

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
ANEKDOT SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 PALEMBANG
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

Oleh

Sekar Utami

NIM 06021281520071

Telah disajikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 29 November 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Supriyadi, M.Pd.

2. Sekretaris : Dr. Didi Subandji, S.Pd., M.Hum.

3. Anggota : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

4. Anggota : Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum.

5. Anggota : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

Palembang, Januari 2020

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Utami

NIM : 06021281520071

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Palembang dengan Pendekatan Kontekstual” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Sekar Utami
Sekar Utami

NIM 06021281520071

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Mahaesa karena atas berkat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Palembang dengan Pendekatan Kontekstual” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Pada penulisan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Supriyadi, M.Pd. dan Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., sebagai pembimbing. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Bahasa Indonesia. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sriwijaya atas semua ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini dan terima kasih kepada Ibu Lestari, S.E., selaku admin Program Studi Bahasa Indonesia yang telah membantu dalam kepengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Fir Azwar, S.Pd., M.M., selaku kepala SMAN 10 Palembang, guru-guru, dan staf tata usaha SMAN 10 Palembang yang telah memberikan izin dan kemudahan untuk melakukan penelitian di SMAN 10 Palembang.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Supri Aji dan Ibu Muryati selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan berupa tenaga, biaya, dan semangat demi tercapainya cita-cita yang penulis inginkan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara, para sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungannya. Kemudian terima kasih kepada HMPBSI

FKIP Universitas Sriwijaya terutama teman seperjuangan PBSI angkatan 2015 kelas Palembang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni.

Palembang, November 2019

Yang membuat pernyataan,

Sekar Utami

NIM 06021281520071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN UJIAN AKHIR	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Bahan Ajar	7
2.1.1 Pengertian Bahan Ajar	7
2.1.2 Jenis Bahan Ajar	8
2.1.3 Prinsip Pengembangan Bahan Ajar.....	9
2.1.4 Analisis Kebutuhan Bahan Ajar.....	11
2.1.5 Modul Salah Satu Bahan Ajar.....	11
2.1.5.1 Pengertian Modul	11
2.1.5.1 Karakteristik Modul	12
2.1.5.3 Struktur Penulisan Modul	14
2.1.5.4 Tahap Penulisan Modul	17
2.2 Menulis Teks Anekdote	18
2.2.1 Menulis.....	18
2.2.1.1 Pengertian Menulis	18
2.2.1.2 Tahap-Tahap Menulis	19

2.2.2 Teks Anekdote	21
2.2.2.1 Pengertian Teks Anekdote	21
2.2.2.2 Struktur Teks Anekdote	21
2.2.2.3 Unsur Kebahasaan Teks Anekdote	22
2.2.2.4 Menulis Teks Anekdote	23
2.3 Menciptakan Kelucuan.....	24
2.4 Pendekatan Kontekstual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Metode Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.3.1 Wawancara	34
3.3.2 Angket	34
3.3.4 Lembar Penilaian	35
3.4 Teknik Analisis Data.....	37
3.4.1 Analisis Data Wawancara	37
3.4.2 Analisis Data Angket	37
3.4.3 Analisis Lembar Penilaian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Identifikasi Kebutuhan	40
4.1.1.1 Identifikasi Kebutuhan Siswa	40
4.1.1.2 Identifikasi Kebutuhan Guru.....	47
4.1.2 Kondisi Objektif Bahan Ajar di Sekolah	51
4.1.3 Rancangan Modul	52
4.1.4 Validasi Desain	53
4.1.4.1 Penilaian Isi/Penyajian Materi	54
4.1.4.2 Penilaian Kebahasaan	55
4.1.4.3 Penilaian Kegrafikan.....	56
4.1.5 Revisi Desain	57
4.2 Pembahasan.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

1. Penilaian Menulis Teks Anekdote	23
2. Validasi Kelayakan Isi/Penyajian Materi.....	35
3. Validasi Kebahasaan	36
4. Validasi kegrafikan	36
5. <i>Rating Scale</i>	38
6. Kriteria Penilaian Validasi Isi Bahan Ajar.....	38
7. Kriteria Penilaian Validasi Kebahasaan.....	38
8. Kriteria Penilaian Validasi Kebahasaan.....	39
9. Analisis Angket Pernyataan 1—18	41
10. Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Aspek Komponen Modul.....	44
11. Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Aspek Desain Modul	44
12. Analisis Angket Kebutuhan Guru	47
13. Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Aspek Komponen Modul	49
14. Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Aspek Desain Modul.....	50
15. Hasil Validasi Isi/Penyajian Materi	54
16. Hasil Validasi Kelayakan Kebahasaan.....	55
17. Hasil Validasi Kelayakan Kegrafikan.....	56
18. Perbandingan Bentuk Modul	57

DAFTAR BAGAN

1. Tahapan Penelitian	32
2. Rancangan Modul Berdasarkan Analisis Kebutuhan.....	52
3. Baguan Utama Modul	53
4. Rancangan Desain Modul	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Kelayakan Isi/Materi Penyajian	79
2. Instrumen Penilaian Kelayakan Kebahasaan	81
3. Instrumen Penilaian Kelayakan Kegrafikan.....	83
4. Angket Guru.....	85
5. Angket Siswa	95
6. Usul Judul Skripsi	115
7. SK Pembimbing	116
8. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian.....	117
9. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Penelitian	118
10. Bukti Perbaikan Seminar Proposal Penelitian.....	120
11. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian	121
12. Surat Izin Penelitian dari FKIP Universitas Sriwijaya.....	122
13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	123
14. Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 10 Palembang	124
15. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	125
16. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	126
17. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	128
18. Halaman Pengesahan Makalah Hasil Penelitian	129
19. Kartu Pembimbingan Skripsi	130
20. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Skripsi	133
21. Bukti Perbaikan Rekapitulasi Skripsi	135
22. Izin Jilid Skripsi	136
23. Dokumentasi	137
24. Modul	140

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 PALEMBANG
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

Oleh:

Sekar Utami

NIM 06021281520071

Pembimbing: 1. Drs. Supriyadi, M.Pd.

2. Dr. Didi Suhendi, S.Pd. M, Hum.

ABSTRAK

Penelitian dan pengembangan modul pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang dengan pendekatan kontekstual bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berbentuk modul yang dapat digunakan guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan langkah-langkah penelitian pengembangan Sugiyono yang meliputi: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain dan revisi desain. Validasi dilakukan oleh tiga dosen ahli dengan menilai aspek isi/penyajian materi, kebahasaan, dan kegrafikan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan lembar validasi. Hasil validasi menunjukkan aspek kelayakan isi dan penyajian memperoleh nilai 21 dari skor maksimal 25 dengan katagori sangat baik. Kelayakan kebahasaan memperoleh skor 18 dari skor maksimal 20 dan dikategorikan sangat baik. Kegrafikan memperoleh skor 19 dari skor maksimal 25 dan dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut modul menulis anekdot layak digunakan.

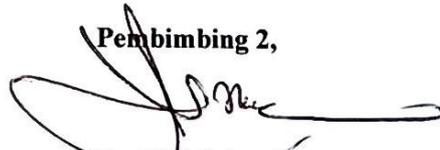
Kata Kunci: *Penelitian pengembangan, modul, menulis teks anekdot.*

Pembimbing 1,



Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP 195905281983031001

Pembimbing 2,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M. Hum.
NIP 196910221994031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S. Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

**DEVELOPMENT OF LEARNING MODULES FOR
ANECDOTE TEXTS IN CLASS X OF SMA N 10 PALEMBANG
WITH CONTEXTUAL PROVISIONS**

ABSTRACT

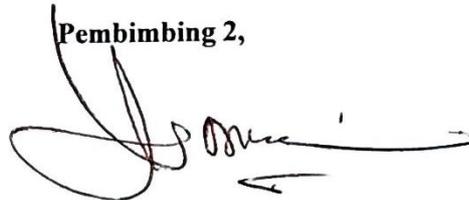
Research and development of learning modules for anecdote texts in class X of SMA N 10 Palembang with contextual provisions aims to produce teaching materials in the form of modules that can be used by teachers and students to support the learning process. The research method used is development research with Sugiyono's development research steps which include: potential and problems, data collection, product design, design validation, and design revision. Validation was carried out by three expert lecturers by assessing aspects of content, language and graphics. The instruments used in this study were questionnaires, interviews, and validation sheets. The results of the study showed that the aspects of content eligibility and presentation obtained a score of 21 from a maximum score of 25 and categorized very well. Language feasibility scores 18 from a maximum score of 20 and is categorized very well. Integrity gets a score of 19 from a maximum score of 25 and is categorized as good. Based on the results of the study, module is feasible.
Keywords: *development research, modules, write anecdote text.*

Pembimbing 1,



Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP 195905281983031001

Pembimbing 2,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M. Hum.
NIP 196910221994031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S. Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kurikulum 2013 pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP dan siswa kelas X SMA berfokus pada teks. Menurut Mahsun (dikutip Septora, 2015:1) terdapat dua alasan mengapa pembelajaran bahasa Indonesia berfokus pada pembelajaran berbasis teks. Pertama, kemampuan berpikir siswa dapat lebih berkembang melalui teks. Kedua, kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang lebih banyak mengarah pada pembelajaran berupa teks yang mencakup tiga ranah pendidikan: pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 dapat dikatakan pembelajaran yang berfokus pada teks.

Perubahan kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013 memberikan beberapa sajian baru pada pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk jenjang SMA, kurikulum 2013 menyajikan beberapa teks yang tidak terdapat dalam pembelajaran pada kurikulum sebelumnya, seperti teks anekdot, teks negosiasi, teks prosedur kompleks, teks cerita sejarah, dan teks iklan. Pada pembelajaran berupa teks ini, berdasarkan teks yang disajikan siswa diharapkan mampu memahami konsep dan kaidah yang berlaku dalam suatu teks. Selain itu, kurikulum 2013 memiliki banyak kriteria penilaian, diantaranya penilaian sikap, penilaian kognitif, dan penilaian psikomotor.

Teks anekdot adalah pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMA kelas X yang bertujuan melatih siswa berpikir kritis dan kreatif dalam mengkritik suatu permasalahan dalam kehidupan nyata dengan cara yang unik dan lebih baik. Dengan teks anekdot hendaknya siswa memiliki kemampuan memberikan kritik dengan diiringi kecerdasan emosional dalam menyampaikan kritik dengan santun dan tepat sasaran (Putri, 2017:242). Teks anekdot memang sudah dikenal lama, namun materi teks anekdot sendiri baru ada dalam pembelajaran kurikulum 2013

pada jenjang SMA. Pembelajaran teks anekdot memiliki 4 Kompetensi Dasar, yaitu: (3.5) Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat; (3.6) Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot; (4.5) Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis; dan (4.6) Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

Pembelajaran yang berlangsung di sekolah tentu ditunjang dengan bahan ajar yang telah disediakan oleh masing-masing sekolah. Penggunaan bahan ajar yang tepat akan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan baik. Selain memudahkan guru dalam mengajar, bahan ajar yang tepat dengan materi pelajaran juga dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sehingga, materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat berjalan sesuai dengan jadwal atau program semester yang telah ditentukan.

Melalui wawancara pada 5 Oktober 2018 dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 10 Palembang Ibu Dra. Hj. Elmina, diperoleh informasi bahwa buku yang digunakan oleh siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang adalah buku *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK untuk kelas X* yang diterbitkan Kemendikbud. Buku tersebut adalah bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa. Bahan ajar tersebut sudah memiliki materi pelajaran yang lengkap. Di dalamnya sudah termuat materi pelajaran siswa kelas X dengan baik.

Namun, pada materi teks anekdot untuk keterampilan menulis pada KD 4.6, Ibu Dra. Hj. Elmina mengemukakan siswa membutuhkan waktu belajar setidaknya tiga sampai empat kali pertemuan untuk dapat menulis teks anekdot yang baik. Sedangkan pada jadwal program semester yang ditentukan materi menulis teks anekdot hanya dua kali pertemuan saja. Maka dari itu Ibu Dra. Hj. Elmina mengatakan, untuk pembelajaran teks anekdot siswa tidak bisa hanya mengandalkan waktu belajar di kelas karena proses belajar di kelas menyediakan waktu yang terbatas. Siswa diharapkan mampu memahami materi teks anekdot utamanya menulis tanpa bimbingan guru secara langsung. Sehingga memungkinkan siswa memahami materi pelajaran di luar jam belajar seperti di rumah.

Dalam buku *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK untuk kelas X* yang digunakan di sekolah, pada halaman 98 terdapat penyajian untuk KD 4.6 yang menyajikan indikator, kegiatan 1, tugas, dan lembar kerja. Pada kegiatan 1, siswa diberitahu bahwa penyajian teks anekdot berupa narasi dan dialog. Lalu siswa diperintahkan mengubah teks anekdot berjudul “Dosen yang juga Menjadi Penjabat” dalam bentuk narasi tanpa memberikan konsep yang harus dipahami siswa. Langkah penulisan teks anekdot pada bahan ajar ini belum memberikan penjelasan bagaimana menulis teks anekdot dari dialog ke narasi. Hal ini membuat siswa sulit untuk menulis teks anekdot dengan baik. Siswa membutuhkan waktu lebih untuk dapat memahami materi tersebut. Jadi siswa akan dapat lebih memahami materi menulis anekdot apabila bahan ajar yang digunakan lebih lengkap, jelas, dan mudah dipahami.

Oleh karena itu, berdasarkan data awal tersebut peneliti ingin melakukan pengembangan bahan ajar menulis teks anekdot untuk siswa kelas X di SMA Negeri 10 Palembang. Peneliti memilih SMA Negeri 10 Palembang karena di sekolah tersebut bahan ajar yang digunakan masih berpusat pada buku paket dan buku pegangan guru saja sehingga referensi masih terbatas. Selain itu, guru juga belum melakukan pengembangan bahan ajar yang dapat digunakan siswa pada materi menulis teks anekdot. Dalam penelitian ini peneliti memilih bahan ajar menulis teks anekdot berupa modul. Modul merupakan sebuah bahan ajar yang dirancang secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami siswa sesuai karakteristiknya (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>).

Modul dapat membantu siswa belajar tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Bahan ajar ini akan dapat memudahkan siswa karena tanpa bantuan guru, siswa diharapkan mampu menulis teks anekdot dengan baik berdasarkan karakteristik belajar secara mandiri. Modul juga didesain untuk membantu siswa menyelesaikan tujuan pembelajaran tertentu. Karena bahan ajar modul dibuat untuk pembelajaran mandiri, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang komunikatif. Bahasa yang komunikatif dapat membantu siswa untuk nantinya memahami langkah menulis teks anekdot yang lengkap, jelas, dan mudah dipahami.

Modul yang akan dikembangkan oleh peneliti menggunakan pendekatan kontekstual. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran dengan pendekatan yang erat kaitannya pada kehidupan sehari-hari. Dengan bahan ajar berbasis pendekatan kontekstual, siswa dapat memahami ide dan informasi dari proses belajar yang kemudian dikaitkan dengan kehidupan nyata. Sehingga konsep pelajaran yang didapatkan dapat diterapkan secara langsung oleh siswa.

Kehidupan dalam masyarakat tentu tidak akan terlepas dari kritikan dan sindiran. Dalam hal ini teks anekdot sebagai cara untuk menyampaikan kritik dengan cara yang unik dan menarik karena dikemas dengan kelucuan. Teks anekdot berisi segala sesuatu yang lahir dari kehidupan sehari-hari yaitu hal-hal yang berhubungan dengan seorang tokoh atau kebiasaan umum.

Menurut Komalasari (2017:7) pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi belajar dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari dengan tujuan menemukan makna materi pembelajaran tersebut bagi kehidupannya. Komalasari (2017:13) mengidentifikasi karakteristik pembelajaran kontekstual meliputi pembelajaran yang menerapkan konsep keterkaitan (*relating*), konsep pengalaman langsung (*experiencing*), konsep aplikasi (*applying*), konsep kerja sama (*cooperating*), konsep pengaturan diri (*self-regulating*), dan konsep penilaian autentik (*authentic assessment*). Karakteristik dalam pembelajaran kontekstual tersebut akan digunakan dalam penyajian pembelajaran modul yang akan dikembangkan.

Penelitian serupa yang telah dilakukan yaitu, pada tahun 2017 di Universitas Pendidikan Indonesia, Hilda Putri melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Pembelajaran Menulis Teks Anekdote* dengan hasil penelitian bahwa bahan ajar modul tersebut praktis dan dapat digunakan oleh siswa dan guru bahasa Indonesia untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Dede Endang Mascita (2018), mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Teks Anekdote Berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Kelas X SMA* dengan menghasilkan produk berupa modul teks anekdot berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas X SMA. Pada tahun yang sama Sri Utami, dosen

bahasa Indonesia, Universitas Blitar melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Teks Anekdote Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas X*. Adapun hasil penelitiannya menghasilkan produk bahan ajar cetak pembelajaran teks anekdot berupa buku ajar dengan kepraktisan, kemenarikan, dan efektivitas produk bahan ajar teks anekdot untuk SMK kelas X yang layak digunakan.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaannya adalah penelitiannya sama-sama merupakan penelitian pengembangan bahan ajar modul untuk teks anekdot. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Berdasarkan data awal yang telah diperoleh, yang menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam menulis teks anekdot, utamanya dalam hal waktu dan pembelajaran secara mandiri dibutuhkan siswa untuk lebih mengerti materi tersebut. Dalam hal ini modul diharapkan mampu membantu siswa memahami materi menulis teks anekdot dengan bahan ajar berupa modul. Jadi, peneliti akan mengembangkan bahan ajar modul pada pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang dengan pendekatan kontekstual.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kebutuhan siswa dan guru terhadap modul menulis teks anekdot kelas X SMA Negeri 10 Palembang?
- 2) Bagaimana kondisi objektif bahan ajar pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang?
- 3) Bagaimanakah rancangan pengembangan modul menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang dengan pendekatan kontekstual yang dihasilkan dari analisis kebutuhan?
- 4) Bagaimanakah hasil validasi ahli terhadap modul menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang dengan pendekatan kontekstual?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan modul menulis teks anekdot bagi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang dengan pendekatan kontekstual. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru terhadap modul menulis teks anekdot kelas X SMA Negeri 10 Palembang;
- 2) mendeskripsikan kondisi objektif bahan ajar pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang;
- 3) menghasilkan rancangan modul menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang dengan pendekatan kontekstual yang dihasilkan dari analisis kebutuhan; dan
- 4) mendeskripsikan hasil validasi ahli terhadap modul menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang dengan pendekatan kontekstual.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami konsep atau teori serta menjadi tambahan literatur dan referensi dalam bidang penelitian dan pengembangan bahan ajar modul menulis teks anekdot.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru, siswa, dan sekolah atau lembaga.
 - (1) Manfaat bagi siswa, produk pengembangan bahan ajar ini dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep menulis teks anekdot.
 - (2) Bagi pendidik, bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan dalam mengajar menulis teks anekdot sehingga mempermudah pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada mata materi teks anekdot.
 - (3) Bagi sekolah atau lembaga, bahan ajar ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B. A. (2016). Pengembangan modul pembelajaran teks narasi siswa kelas x SMA negeri 14 Palembang dengan pendekatan CTL. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, & Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmansyah. (2012). *Strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. (2013). *Menyusun modul*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. Penulisan Modul. [Http://Webcache.Googleusercontent.Com/Search?Q=Cache:B2cda3ot7caj:Gurupembaharu.COM/Home/Wp-Content/Uploads/Downloads/2011/02/26-05-A2-B-Penulisanmodul.Doc](http://Webcache.Googleusercontent.Com/Search?Q=Cache:B2cda3ot7caj:Gurupembaharu.COM/Home/Wp-Content/Uploads/Downloads/2011/02/26-05-A2-B-Penulisanmodul.Doc). Diakses pada 21 April 2018.
- Emzir. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Juwati. (2015). Pengembangan modul menulis pantun siswa kelas X SMA Xaverius Lubuk Linggau. *Tesis*. Palembang: Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
- Kemdikbud. (2017). *Buku siswa bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang.
- Kemendikbud. (2017). *Buku guru bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang.
- Kemendikbud. (2018). *Kamus besar bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada 8 November 2019.
- Komalasari, K. (2017). *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Prastowo, A. (2013). *Pengembangan bahan ajar tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, H. (2017). Pengembangan modul berbasis pendekatan kontekstual untuk pembelajaran menulis teks anekdot. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra*. http://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP/article/view/9662
Diakses pada 17 Januari 2019.
- Semi, A. (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa.
- Septora, R. (2015). Pengembangan modul teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan saintifik pada kelas X sekolah menengah atas. *Tesis*. Palembang: Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
- Sukmadiana, N. S. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Wulandari, H. (2013). Pengembangan bahan ajar menulis pada siswa kelas IX di SMP Xaverius 3 Palembang. *Tesis*. Palembang: Program Magister Pendidikan Bahasa Universitas Sriwijaya.
- Yunus, dkk. (2015). *Keterampilan menulis*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.
- Zuleha. (2014). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. *Mimbar sekolah dasar*.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/download/12/953>.
Diakses pada 8 November 2019.